



Lampiran 1. Metode Pengumpulan Data

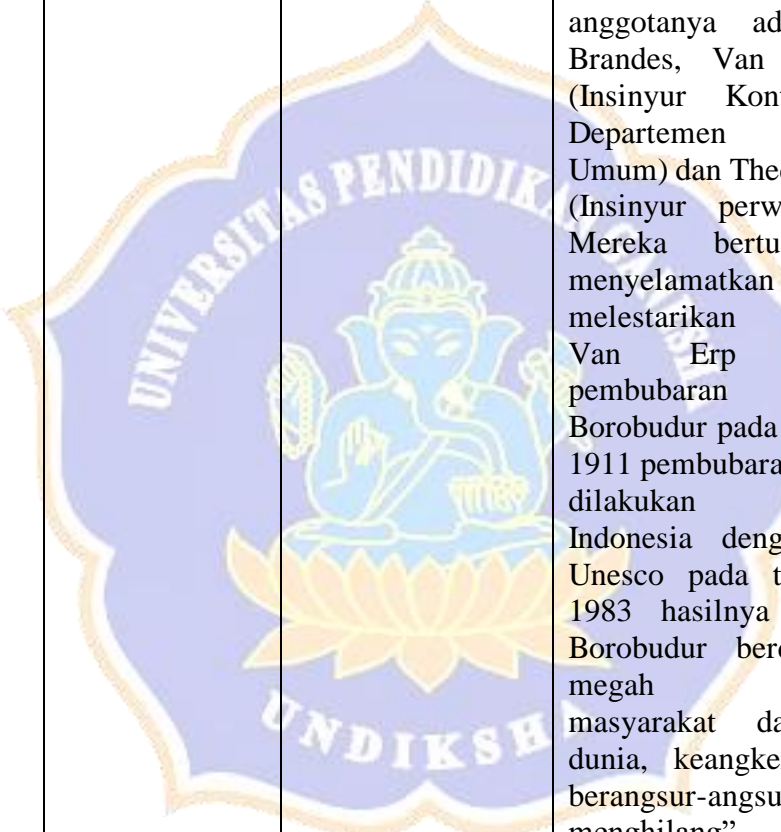
No	Jenis Data yang Dicari	Metode Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian	Analisis Data
1.	Bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam unggahan cerita sejarah di <i>YouTube Channel</i> “Berbagi Tahu”?	Studi dokumen	Kartu Data	Deskriptif Kualitatif
2.	Bagaimana struktur cerita sejarah dalam <i>YouTube Channel</i> “Berbagi Tahu”?	Studi dokumen	Kartu Data	Deskriptif Kualitatif
3.	Bagaimana relevansi <i>YouTube Channel</i> Berbagi Tahu terhadap pembelajaran Teks Cerita Sejarah di SMA?	Studi dokumen	Kartu Data	Deskriptif Kualitatif



Lampiran 2. Kartu Data Struktur Cerita Sejarah

No	Judul	Struktur Cerita Sejarah	Kutipan Cerita
1.	Kisah Mistis Masa Lalu Candi Borobudur dan Jasa Paimin	- Pengenalan	<p>“Pada masa Sunan Pakubuwono 1 bertahta di Kartasura, muncul pemberontakan yang dipimpin Ki Mas Dana. Sunan memerintahkan bupati mataram yakni, Jaya Winata untuk memadamkan pemberontakan tersebut. Namun para tentaranya kewalahan dan mundur ke Kartasura. Jaya Winata melaporkan peristiwa itu kepada Sunan. Sunan kembali mengutus orang kepercayaan. Kali ini bupati Kartasura, Pangeran Pringgalaya yang diperintahkan untuk mengurus pemberontakan itu. Tangkap Ki Mas Dana hidup-hidup. Perintah Sunan. Pertempuran pun akhirnya terjadi, banyak korban berglimpangan, pemberontakan berhasil dipadamkan, namun Ki Mas Dana melarikan diri ke Bukit Borobudur. Pringalaya mengejanya hingga tertangkap dan dibawa ke hadapan sunan untuk menerima hukuman yang kejam. Kisah itu diceritakan dalam babadtengah jawi yang ditulis pada abad ke-18. Disana nama Borobudur disebut sebagai tempat pelarian. Bukit Borobudur adalah candi Borobudur yang ada di Magelang, Jawa Tengah. Karena taka da nama lokasilain yang punya nama semirip itu. Ini menjadi</p>

			menarik karena banyak kisah tentang borobudr banyak berubah. Sejak masa keemasannya. Kala dinasti Syailendra berkuasa”.
		- Rekaman Peristiwa	<p>“Pada masa Sunan Pakubuwono 1 bertahta di Kartasura, muncul pemberontakan yang dipimpin Ki Mas Dana. Sunan memerintahkan bupati mataram yakni, Jaya Winata untuk memadamkan pemberontakan tersebut. Namun para tentaranya kewalahan dan mundur ke Kartasura. Jaya Winata melaporkan peristiwa itu kepada Sunan. Sunan kembali mengutus orang kepercayaan. Kali ini bupati Kartasura, Pangeran Pringgalaya yang diperintahkan untuk mengurus pemberontakan itu. Tangkap Ki Mas Dana hidup-hidup. Perintah Sunan. Pertempuran pun akhirnya terjadi, banyak korban berglimpangan, pemberontakan berhasil dipadamkan, namun Ki Mas Dana melarikan diri ke Bukit Borobudur. Pringalaya mengejanya hingga tertangkap dan dibawa ke hadapan sunan untuk menerima hukuman yang kejam. Kisah itu diceritakan dalam babadtengah jawi yang ditulis pada abad ke-18. Disana nama Borobudur disebut sebagai tempat pelarian. Bukit Borobudur adalah candi Borobudur yang ada di Magelang, Jawa Tengah. Karena taka da nama</p>

			lokasilain yang punya nama semirip itu. Ini menjadi menarik karena banyak kisah tentang borobudr banyak berubah. Sejak masa keemasannya. Kala dinasti Syailendra berkuasa”.
		- Penutup	 <p>“Candi Borobudur akhirnya mulai serius diurus ketika pemerintah colonial Belanda membentuk Borobudur komisi anggotanya adalah J.L.A Brandes, Van de Kamer (Insinyur Kontruksi dari Departemen Pekerjaan Umum) dan Theodore van Erp (Insinyur perwira militer. Mereka bertugas untuk menyelamatkan dan melestarikan Borobudur, Van Erp memimpin pembubaran candi Borobudur pada tahun 1907-1911 pembubaran berikutnya dilakukan pemerintah Indonesia dengan bantuan Unesco pada tahun 1973-1983 hasilnya kini candi Borobudur berdiri dengan megah disaksikan masyarakat dari seluruh dunia, keangkerannya pun berangsur-angsur menghilang”.</p>

Lampiran 3. Kartu Data Nilai-nilai Cerita Sejarah

No	Judul	Nilai Cerita Sejarah	Kutipan Cerita
	Kisah Mistis Masa Lalu Candi Borobudur dan Jasa Paimin	Nilai Budaya	- “Kendati pusat kerajaan Jawa Tengah meredup setelah tahun 928 Borobudur tak sepenuhnya terabaikan. Buktinya, keramik dan koin Tiongkok dari Abad 11 dan 15 ditemukan di sana”.
		Nilai Sosial	- “Sejak penduduk sekitarnya beralih ke islam pada abad ke 15 seperti disebutkan Sukmono, perubahan kepercayaan tentu saja mengarah ke perubahan sikap masyarakat terhadap candi”.
		Nilai Moral	- “Candi Borobudur akhirnya mulai serius diurus ketika pemerintah colonial Belanda membentuk Borobudur komisi anggotanya adalah J.L.A Brandes, Van de Kamer (Insinyur Kontruksi dari Departemen Pekerjaan Umum) dan Theodore van Erp (Insinyur perwira militer. Mereka bertugas untuk menyelamatkan dan melestarikan Borobudur”.
		Nilai Agama	- “Awalnya Candi ini dibangun untuk beribadat umat budhha. Bahkan sampai sekarang setelah 12 abad pembangunan candi, Borobudur masih dianggap sebagai candi Budhha Mahayana terbesar di dunia”.

			<ul style="list-style-type: none">- “Pusat arkeologi nasional Titi Surtinastiti dalam reinterpetasi Candi Borobudur yang termuat di jurnal amerta volume 30 nomor 1 pada juni 2018 menyimpulkan bahwa Budur pada masa Majapahit masih digunakan sebagai bangunan suci Budhha”.
		Nilai Estetis	<ul style="list-style-type: none">- “Alur cerita yang menarik”.



Lampiran 4. Kartu Data Relevansi *YouTube Channel* Berbagi Tahu

Relevansi Cerita Sejarah			
Isi Cerita Sejarah	Keberadaan		Keterangan
	Ada	Tidak	
.....			
.....			
.....			
.....			

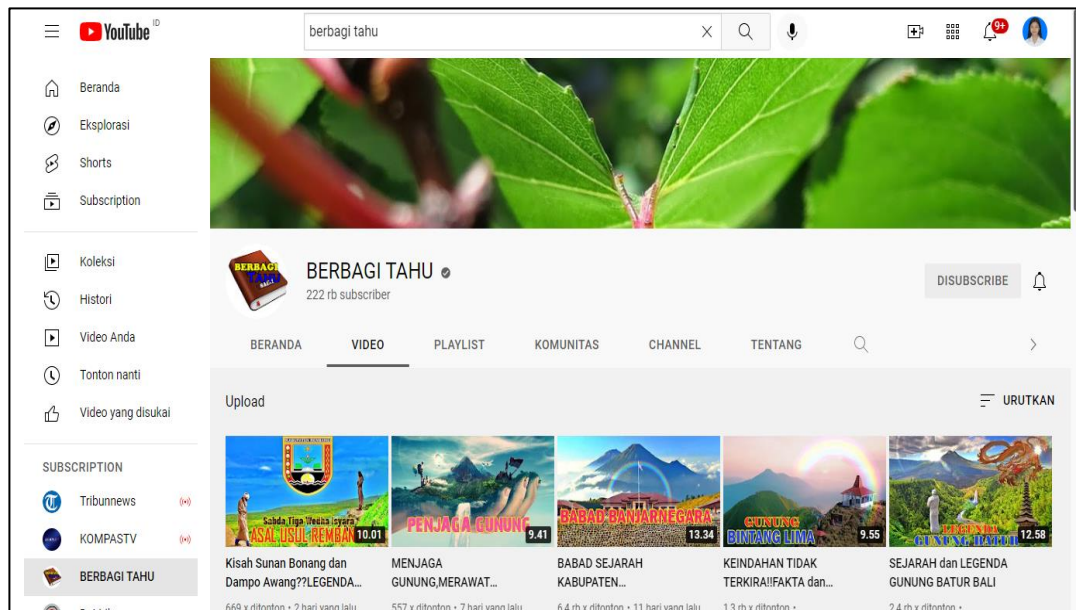


Lampiran 5. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah • Mengidentifikasi isi teks cerita sejarah • Mengidentifikasi nilai-nilai cerita (novel) sejarah • Mengidentifikasi kebahasaan teks cerita sejarah
4.3 Mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata struktur (orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi), nilai-nilai, hal-hal yang menarik dalam cerita (novel) sejarah. • Menyusun kembali nilai-nilai dari cerita (novel) sejarah ke dalam teks eksplanasi • Mempresentasikan, menanggapi, merevisi teks eksplanasi yang disusun



Lampiran 6. YouTube Channel Berbagi Tahu

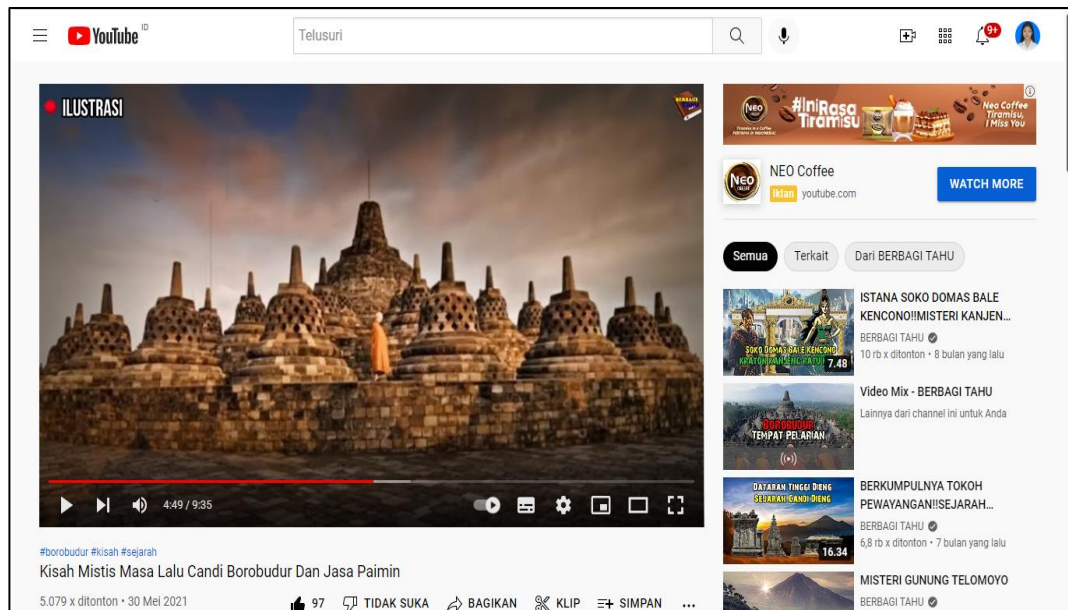


The screenshot displays the YouTube channel page for 'BERBAGI TAHU', which has 222 subscribers. The channel's main banner features a close-up of green leaves. The navigation menu on the left includes options like Beranda, Eksplorasi, Shorts, and Subscription. Below the channel header, there are tabs for BERANDA, VIDEO, PLAYLIST, KOMUNITAS, CHANNEL, and TENTANG. The 'Upload' section shows a grid of five video thumbnails with their respective titles and view counts:

Thumbnail Title	View Count	Upload Time
Kisah Sunan Bonang dan Dampo Awang??LEGENDA...	669 x ditonton	2 hari yang lalu
MENJAGA GUNUNG, MERAWAT...	557 x ditonton	7 hari yang lalu
BABAD SEJARAH KABUPATEN...	64 rb x ditonton	11 hari yang lalu
KEINDAHAN TIDAK TERKIRA!!FAKTA dan...	1,3 rb x ditonton	-
SEJARAH dan LEGENDA GUNUNG BATUR BALI	24 rb x ditonton	-



Lampiran 7. Unggahan Video Kisah Mistis Masa Lalu Candi Borobudur dan Jasa Paimin



The screenshot shows a YouTube video player interface. The video title is "Kisah Mistis Masa Lalu Candi Borobudur Dan Jasa Paimin". The video is 4:49 long and has been watched 5,079 times. The video content shows an illustration of the Borobudur temple complex at dusk. The video player includes standard controls like play, volume, and full screen. To the right of the video player, there are several recommended videos, including "ISTANA SOKO DOMAS BALE KENCONO!!MISTERI KANJEN...", "Video Mix - BERBAGI TAHU", "BERKUMPULNYA TOKOH PEWYANGAN!!SEJARAH...", and "MISTERI GUNUNG TELOMOYO".



Lampiran 8. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Komang Ayu Diah Pradnyandewi lahir di Negara pada tanggal 19 Oktober 1999. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Nengah Dwi Partha dan Ibu Gusti Ayu Kade Artini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Nakula No. 20 Kelurahan Banjar Tengah, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Banjar Tengah dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Negara dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Negara dan penulis melanjutkan ke Strata 1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2022 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Unggahan Video *YouTube Channel* Berbagi Tahu dalam Pembelajaran Teks Cerita Sejarah di SMA”**.